



# MENEJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MA LUQMANUL HAKIM MARTA JAYA KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Imam bahro<sup>1</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>, An An Andari<sup>3</sup>,

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

## Abstract :

*The purpose of this research is to clarify the influence of the Madrasah head's control on the performance of the Ma Lukmanul Hakim Curriculum teacher. The authors contributed to this investigation with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. analysis used non-statistical data analysis, namely analysis of data collected interview transcripts, field notes and documents. Maybe the influence of customer management and the achievement of a teacher to motivate students to study in Madrasah Basic Islamic Integrated Curriculum was successfully implemented. Client Executive Leader including planning, management and leadership Client contains plans (plans) owned by the client Execute the vision and mission of the Madrasah and develop long-term plans Long-term and short-term plans for the Madrasah. then set (organized), the client can implement and maintain a positive Madrasah climate. under supervision (control), It is carried out by the client as follows: make a maintenance action plan at the beginning of the year. Instruction and supervision of lesson planning and lesson delivery processes. Monitor student performance The performance of Madrasah teachers is also outstanding in terms of lesson planning, where teachers can create learning aids such as lesson plans, semester programs, and year-round programs.*

**Keywords :** *leadership management, teacher performance*

## Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi Pengaruh kontrol kepala Madrasah terhadap kinerja guru Kurikulum Ma Lukmanul Hakim. Para penulis berkontribusi pada penyelidikan ini dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan Dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis yang digunakan Analisis data non statistik, yaitu analisis terhadap data yang dikumpulkan Transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Mungkin Pengaruh manajemen pelanggan dan Prestasi seorang guru untuk memotivasi siswa belajar di Madrasah dasar Islam Kurikulum terpadu berhasil diterapkan. Pemimpin Eksekutif Klien termasuk perencanaan, manajemen dan kepemimpinan Klien berisi rencana (rencana) yang dimiliki klien Menjalankan visi dan misi Madrasah dan mengembangkan rencana jangka panjang Rencana jangka panjang dan jangka pendek Madrasah. kemudian mengatur (terorganisir), klien dapat menerapkan dan memelihara iklim Madrasah yang positif. di bawah pengawasan (kontrol), Itu dilakukan oleh klien sebagai berikut: membuat rencana tindakan perawatan di awal tahun. Instruksi dan pengawasan untuk perencanaan pelajaran dan proses penyampaian pelajaran. Monitor kinerja siswa Kinerja guru Madrasah juga luar biasa dalam perencanaan pembelajaran,

dimana guru dapat membuat alat bantu pembelajaran seperti RPP, program semester, dan program sepanjang tahun.

**Kata Kunci:** manajemen kepemimpinan, kinerja guru

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan sangat penting dalam segala bidang kehidupan. Kinerja organisasi bekerja paling baik dengan kepemimpinan. Hal yang sama berlaku untuk lembaga pendidikan. Dengan kepemimpinan yang baik, suatu lembaga pendidikan dapat berkembang secara optimal. Manajemen pendidikan di Indonesia merupakan poin penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia. (Warisno, 2019) Menurut pengamatannya, manajemen pendidikan di Indonesia masih kekurangan keterampilan profesional yang diinginkan dan masalah manajemen pendidikan adalah salah satu masalah utama yang menyebabkan krisis dalam komunitas pendidikan Indonesia. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya profesionalitas penyelenggara pendidikan. Faktor administrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja siswa. (Gamar, 2019) Pemberlakuan otonomi daerah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma penyelenggaraan pendidikan yang antara lain memunculkan model penyelenggaraan pendidikan yaitu penyelenggaraan berbasis Madrasah yang memberikan peluang (otonomi) dan masyarakat (stakeholders) untuk berpartisipasi aktif. dalam penyelenggaraan pendidikan. Implikasi penerapan manajemen berbasis Madrasah di semua satuan, jenis, dan jenjang pendidikan antara lain diperlukannya kemampuan manajerial yang memadai oleh pimpinan Madrasah dan dukungan terhadap kinerja guru yang profesional. Direksi harus memiliki keterampilan manajerial, tingkat komitmen yang tinggi dan fleksibilitas untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai eksekutif senior yang memiliki tingkat pengaruh yang tinggi dan menentukan kemajuan direktur. Kepemimpinan Madrasah yang baik harus mampu meningkatkan kinerja guru melalui program pengembangan staf. (Di & Bukittinggi, 2014) Oleh karena itu, pimpinan Madrasah harus memiliki kepribadian atau ciri-ciri, keterampilan dan kemampuan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Kepala Madrasah dalam peran kepemimpinannya harus mampu merespon kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja untuk menjaga keefektifan guru setiap saat. Manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat berlangsung terus, maka harus dikelola oleh seorang penyelenggara pendidikan yang profesional. Selain pentingnya penyelenggara pendidikan yang profesional, kewajiban penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah kerjasama yang baik antara semua unsur yang ada, termasuk penggunaan semua sarana dan prasarana pendidikan. Dalam konteks ini, mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan memegang peranan penting Pasal 38 Ayat 3 Ayat 3 Keputusan Tahun 1992 menjelaskan bahwa pimpinan satuan pendidikan terdiri atas kepala Madrasah, kepala Madrasah, ketua, rektor, dan ketua satuan ekstrakurikuler. Salah satu penyelenggara satuan pendidikan, kepala Madrasah, disebut juga sebagai administrator atau administrator pendidikan. Kemajuan kinerja organisasi

ditentukan oleh manajer. Kepala Madrasah sebagai manajer merupakan kunci keberhasilan suatu Madrasah. Kompetensi profesional dalam manajemen pendidikan memungkinkan pemimpin Madrasah untuk mengembangkan program kepemimpinan Madrasah yang efektif, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pemimpin Madrasah, meningkatkan kinerja staf Madrasah dan melaksanakan proses pembelajaran. Diharapkan para guru mampu membimbing. Di Madrasah, kepala Madrasah selalu berinteraksi dengan guru bawahan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan mereka sehari-hari. Kinerja guru yang buruk mengganggu kinerja tugas, yang pada gilirannya mengganggu pencapaian tujuan pendidikan. Ada kebutuhan untuk mengidentifikasi penyebab kinerja guru yang buruk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam situasi seperti itu, pemimpin Madrasah memainkan peran penting karena mereka dapat menciptakan iklim di mana guru dapat bekerja keras. Melalui penguasaan keterampilan manajerial, pimpinan Madrasah membangun dan mempertahankan keunggulan dalam pengajaran. Kami menghasilkan sumber daya manusia yang sangat terampil yang dapat berperan aktif di era global. Prestasi atau prestasi kerja (sukses) dapat diartikan sebagai tercapainya suatu hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi. (Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Dalam hal ini, mazhab Shimamora menyatakan bahwa kinerja merupakan syarat khusus, baik dari segi kuantitas maupun kualitas kinerja yang diberikan, yang pada akhirnya langsung tercermin pada hasilnya. Keluaran yang dihasilkan menurut Simamora dapat berupa fisik maupun non fisik. Itu namanya kerja. Dengan kata lain, hasil/pekerjaan fisik/materi atau non fisik atau non materi tanpa motivasi cepat menjadi membosankan karena tidak ada penggerakannya. sebuah kekuatan. Motivasi menanyakan bagaimana guru dapat termotivasi untuk bekerja keras dengan menggunakan segala kecakapan, pikiran dan kemampuannya dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru menjadi pendidik karena motif pendidikan. Pendidikan tidak dapat berhasil tanpa motivasi. Bahkan jika Anda mengajar karena terpaksa, itu karena guru tidak punya kemauan. Motivasi adalah kekuatan laten yang ada dalam diri manusia dan dapat dikembangkan baik oleh diri sendiri atau oleh berbagai kekuatan eksternal, dan pada dasarnya berkisar pada imbalan uang yang mempengaruhi hasil kinerja, secara positif atau negatif. dampak. Tentang keadaan dan kondisi para pihak yang terlibat. Bagi pimpinan Madrasah, kinerja guru yang baik nampaknya sangat membantu pencapaian tujuan pendidikan yang sejalan dengan visi dan misi Madrasah, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Madrasah itu sendiri. Madrasah yang baik akan memiliki citra yang lebih baik di masyarakat dan meningkatkan penjualan Madrasah di masyarakat, sedangkan Madrasah yang berkinerja buruk akan memiliki citra yang lebih rendah di masyarakat. Demikian juga dengan nilai jual madrasah pada akhirnya juga akan menurun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah, peneliti menemukan bahwa kinerja guru di Ma Lukmanul Hakim

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilaksanakan berkaitan dengan kehidupan siswa Ma Lukmanul Hakim, khususnya kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya. Penelitian dilaksanakan di Ma Lukmanul Hakim merupakan madrasah yang telah berprestasi di tingkat nasional, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ma Lukmanul Hakim merupakan satusatunya madrasah yang masuk dalam daftar 100 besar peringkat nilai UN di tingkat nasional. Sejak tahun 2018 dan 2019 nilai UN Ma Lukmanul Hakim berhasil melampaui nilai UN Ma Lukmanul Hakim yang merupakan Madrasah favorit. Secara umum data penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan cara memperoleh data dan sifat datanya. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi ke dalam data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis memberikan pembahasan yang menyajikan analisis data penelitian dengan konten teoritis. Di atas disajikan hasil kajian tentang kepemimpinan administrasi dan kinerja guru seorang pemimpin madrasah yang memotivasi siswa Ma Lukmanul Hakim. Analisis dilakukan untuk menemukan makna yang mendasari atau sifat dari pernyataan yang ditemukan.

### **A. Kepemimpinan Pengelola Utama Madrasa**

#### **1. Perencanaan Keterampilan**

perencanaan bagi pimpinan madrasah dalam mengembangkan visi madrasah adalah sebagai berikut.

##### **a) Perencanaan Visi dan Misi Madrasah**

1) Rumusan visi madrasah muncul dari adanya paradigma baru dalam manajemen pendidikan. Pergeseran paradigma pengelolaan pendidikan pemerintah dari sentralisasi ke desentralisasi mempengaruhi pola pengelolaan pendidikan. Salah satu bentuk desentralisasi adalah otonomi daerah. Konsekuensi dari otonomi kota mempengaruhi desain administrasi pendidikan. Salah satu model pengelolaan pendidikan yang terdesentralisasi adalah Manajemen Berbasis Madrasah (MBS).

2) Untuk merumuskan visi madrasah yang efektif, perlu pemahaman para

pimpinan madrasah dan seluruh warga madrasah tentang visi dan misi madrasah. Berkaitan dengan penerapan MBS, Kemendiknas menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi pimpinan madrasah serta memberikan panduan dan petunjuk teknis pelaksanaan MBS. Diharapkan pimpinan madrasah dapat berbagi pemahaman ini dengan warga madrasah lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan upaya pembelajaran internal dan eksternal yang dilakukan oleh dekan. Sebagai bagian dari penyusunan visi dan misi, diadakan pertemuan waka, guru dan tenaga kependidikan.

3) Menyampaikan visi dan misi kepada warga madrasah. Visi dan misi direncanakan, dirumuskan dan dikomunikasikan. Sebarkan konsep ini kepada seluruh warga madrasah untuk memahami apa itu manajemen berbasis madrasah dan mengapa penting untuk merumuskan visi dan misi. Perangkat implementasi MBS yang dikembangkan harus dipresentasikan kepada warga madrasah sejak awal untuk mendapatkan gambaran tentang madrasah. Forum yang digunakan untuk kontak adalah pertemuan, diskusi, pertemuan bendera dan brosur. Berdasarkan hasil tersebut, ditarik kesimpulan.

Kepala madrasah terus mensosialisasikan visi dan misi madrasah kepada guru, siswa dan komite madrasah. Selain itu, visi dan misi tertulis di salah satu sisi dinding madrasah untuk dibaca oleh seluruh warga madrasah.

## **B. Kemampuan membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek**

madrasah Setelah menetapkan visi dan misi, madrasah harus menyusun rencana kerja jangka panjang dan jangka pendek. Rencana jangka panjang dalam 5 tahun, rencana jangka menengah dalam 3 tahun, dan rencana jangka pendek dimasukkan dalam rencana tahunan Madrasah. Seorang pimpinan madrasah sebagai pengelola madrasah harus memiliki rencana yang komprehensif untuk jangka waktu tertentu dan rencana perbaikan jangka pendek. Dalam hasil kajian ini, tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek disusun oleh pimpinan madrasah bersama guru dan komite madrasah, seperti terlihat pada hasil berikut ini.

1. Kepala Madrasah bersama guru dengan persetujuan Komite Madrasah menetapkan tujuan program jangka pendek, menengah dan panjang.
2. Peneliti menemukan dari dokumen madrasah bahwa tujuan yang dimaksud tertuang dalam tujuan program madrasah yaitu tujuan program jangka panjang, menengah dan pendek. Rencana adalah spesifikasi kegiatan apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan, dan oleh siapa. Rencana Madrasah dapat mencakup rencana pengembangan, kurikulum, rencana program, rencana studi, rencana pelajaran, dan rencana keuangan. Dalam hal tugas administrasi, rencana ini mencakup semua aspek manajemen Madrasah: staf, kesiswaan, pendidikan, keuangan, gedung dan fasilitas, hubungan masyarakat dan Madrasah.
- 3.

## **C. Mengorganisir (Organize)**

Praktik pengorganisasian bukanlah tujuan akhir, melainkan harus diupayakan dan didorong agar dapat eksis untuk memperlancar Proses Belajar

Mengajar (PBM). Salah satu upaya awal untuk menciptakan koeksistensi yang harmonis untuk iklim positif di madrasah. Iklim madrasah adalah suasana madrasah yang tercipta dari pola-pola interpersonal. Dalam kajian ini mengenai iklim madrasah, para pimpinan madrasah memandang penting untuk menciptakan iklim madrasah yang positif, seperti yang terlihat dari hasil berikut ini. (1) keamanan madrasah. (2) keindahan sekitar madrasah; (3) hubungan antar warga madrasah; (4) Disiplin guru, staf dan siswa. Adapun pengorganisasian para pimpinan seminar, hal ini dicapai melalui beberapa kegiatan seperti: Mampu melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan seminar. Madrasah mengoptimalkan peran orang tua dalam memfasilitasi proses pendidikan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan studi berikut.

- a. Kepala Madrasah memberikan nasehat kepada orang tua tentang kemajuan siswa.
- b. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan seminari dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Ada berbagai bentuk partisipasi yang biasa digunakan, seperti kunjungan rumah, pertemuan, pengabdian masyarakat, komite Madrasah, dan sumbangan bahan dan ide. Keterlibatan orang tua tidak efektif jika kepala Madrasah tidak memfasilitasi keterlibatan tersebut. Komunikasi dua arah antara orang tua dan pihak madrasah diperlukan untuk memperoleh informasi tentang siswa dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, pimpinan Madrasah harus mendorong komunikasi yang terarah dan mendorong partisipasi orang tua, karena pada akhirnya orang tualah yang menentukan tumbuh kembang anak didiknya.

#### **D. Pengawasan (Administrasi)**

##### **1) Kemampuan melaksanakan supervisi pendidikan**

- a. Kepala madrasah menyusun rencana kegiatan supervisi pada awal tahun pelajaran. Manajemen supervisi, kesimpulan ini berdasarkan penelitian dan ada rencana program tertulis oleh kepala Madrasah untuk kegiatan supervisi termasuk supervisi pembelajaran dan manajemen. Selain itu, praktik supervisi didasarkan pada kegiatan KBM, termasuk kunjungan kelas.
- b. Mengawasi perencanaan pelajaran dan alur pelajaran. Kegiatan Inspektorat Pendidikan dilaksanakan oleh Inspektorat Pembelajaran dan Dinas Pendidikan. Kesimpulan ini didasarkan pada survei di mana para guru mengamati bahwa kepala madrasah lebih cenderung menghadiri kelas sambil memperhatikan kegiatan PBM. Selain itu, kepala madrasah mengawasi kesediaan guru untuk mengajar. Kurikulum dan Perencanaan Kurikulum (RPP). Pelaksanaan supervisi memberikan kesan positif terhadap kepedulian pengelola madrasah, dan dukungan berupa contoh dan saran dapat memberikan solusi atas kesulitan guru. Kepala madrasah juga melibatkan guru mata pelajaran dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru. Bentuk dan teknik supervisi tergantung pada kematangan guru. Untuk itu, kepala madrasah berupaya untuk lebih mengenal gurunya dengan ikut serta secara langsung mengamati metode pengajaran dan secara efektif mengadakan pertemuan guru untuk bersilaturahmi dengan semua guru.

## 2) Kemampuan memantau kinerja siswa

Siswa merupakan komponen kunci penyampaian kinerja dan menjadi fokus kegiatan belajar mengajar. Pada setiap akhir pelajaran, semester, tahun akademik, dan pelatihan, berbagai uji coba dilakukan untuk mengetahui seberapa mahir siswa dalam keterampilan dan pengetahuan mereka. Salah satu upayanya adalah memantau kemajuan siswa. Melalui kegiatan ini, informasi dikumpulkan tentang apakah harapan yang ditetapkan dipenuhi oleh siswa untuk meningkatkan dan meningkatkan prestasi akademik mereka, serta meningkatkan kegiatan pendidikan kita. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian berikut ini. Kepala Madrasah mengawasi proses pembelajaran dari inisiasi siswa hingga kelulusan. Kepala Madrasah memantau kinerja siswa dengan menganalisis nilai setiap semester dan hasil ujian akhir.

## E. Kinerja guru

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan dalam hal tujuan, isi, bahan pelajaran dan metode yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, secara implisit menjadi jelas bahwa kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah dan landasan perilaku. Perhatikan, bagaimanapun, bahwa implementasi harus membedakan antara: "Silabus Tertulis Resmi dan Silabus Aktual (Silabus Saat Ini)". Silabus tertulis adalah silabus resmi untuk referensi dalam praktik pengajaran di kelas. Silabus sebenarnya adalah silabus yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.

2. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar Pelaksanaan proses belajar pada hakekatnya terdiri atas pendidikan, pengajaran, pelatihan dan evaluasi. Pendidikan berarti melanjutkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. "Dengan kata lain: usaha dan kegiatan guru memberi bimbingan dan keteladanan." Aspek implementasi yang dominan adalah dimensi emosional (sikap dan nilai). Dalam melakukan proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh Ma Lukmanul Hakim. Penggunaan media pembelajaran oleh guru membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penggunaan media, Kepala Madrasah akan selalu mendukung guru Ma Lukmanul Lampung dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut. Saya selalu mendorong dan menginstruksikan guru untuk menggunakan media pembelajaran. Saya selalu mendorong dan menginstruksikan guru untuk menggunakan media pembelajaran. Jika ada guru yang tidak melek media, saya terus mendorong mereka untuk belajar bagaimana menjadi melek media.

3. Kemampuan Penilaian Berdasarkan hasil lapangan, kepala Madrasah Ma Lukmanul Hakim diperintahkan untuk melakukan penilaian hasil belajar. Ini berfungsi sebagai alat diagnostik untuk pengembangan program, perencanaan dan pengembangan kurikulum.

"Tujuan penilaian adalah untuk menginformasikan siswa tentang kemajuan mereka, untuk mendorong kegiatan belajar, untuk memotivasi

mereka untuk belajar dan untuk mendukung perkembangan perilaku mereka. Untuk melakukan ini, guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penilaian. Oleh karena itu penulis datang up berdasarkan bukti dan teori, menyimpulkan bahwa guru Ma Lukmanul Hakim telah berhasil memberikan penilaian siswa untuk mengukur atau mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan semula telah terpenuhi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulkan bahwa ada pengaruh Manajemen Kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru di Ma Lukmanul Hakim. Adapun Indikator suksesnya kepemimpinan Manajemen kepala Madrasah terhadap kinerja guru meliputi: Dalam pelaksanaan perencanaan (Planning), kepala Madrasah telah melaksanakan visi dan misi Madrasah, dan telah menyusun rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek Madrasah. Dalam pelaksanaan pengorganisasian (organizing), kepala Madrasah telah mampu melaksanakan dan memelihara iklim Madrasah yang positif. Hal ini tampak dari keamanan Madrasah, keasrian lingkungan Madrasah, hubungan antar warga Madrasah serta kedisiplinan guru, staf dan siswa. Dalam pengawasan (controlling), telah dilaksanakan oleh kepala Madrasah dengan cara: menyusun rencana kegiatan supervisi pada awal tahun; supervisi pengajaran dilaksanakan terhadap rencana pengajaran dan proses pelaksanaan pengajaran; dan memantau prestasi siswa. Sementara itu, guru Ma Lukmanul Hakim telah melaksanakan kinerjanya dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari kinerja guru dalam dua hal: Dalam Merencanakan pembelajaran, dimana guru telah mampu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, program semesteran dan program tahunan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru telah menunjukkan kinerja dengan baik, yaitu guru telah memahami dengan sungguh sungguh materi yang sudah dipersiapkan, memiliki kemampuan menguasai kelas, memberikan motivasi dan minat belajar, menggunakan metode yang tepat, mendesain strategi pembelajaran serta mampu menyediakan dan menggunakan media pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Di, P., & Bukittinggi, S. (2014). *Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas*. 2, 636–648.
- Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1009>
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41–42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan

Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99.  
<https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>